

C

by Topo Yono

Submission date: 07-Jun-2022 11:17AM (UTC+0800)

Submission ID: 1851993826

File name: 2021_Topo_Yono_Book_Chapter_Penuhanan_Digital.pdf (1.19M)

Word count: 2969

Character count: 20166



Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung



Waktunya **MERDEKA** **BELAJAR**

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M.Pd.

Muhajir, S.Ag., M.Pd.

Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.

Penulis:

Nino Indrianto | Nurlia Latipah | Suharjo

Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi | Hesty Kusumawati

Tuti Nuriyati | Eka Selvi Handayani | Andriyani Afliyanti Dua Lehan

Suwantoro | Amik Nadziroh | Triana Rosalina Noor

RR Noor Khalifah Yuliasti | Abdul Gafur Marzuki | Hamzah

Febi Nur Biduri | Dina Putri Juni Astuti | Marhamah Ulfa

A. Samsul Ma'arif | Achmad Ja'far Sodik | Halimatus Sa'diyah

Zelvia Liska Afriani | Nur Toifah | Anita | Sholihatul Hamidah Daulay

Roslina Sawitri | Wahyu Indra Bayu | Topo Yono | Silvi Aryanti

Siti Rodi'ah | Umi Salamah | Ratno Susanto



Pengantar:
Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung

WAKTUNYA MERDEKA BELAJAR

Nino Indrianto | Nurlia Latipah | Suharjo | Citra Resmi Nanda
Putri Pratiwi | Hesty Kusumawati | Tuti Nuriyati | Eka Selvi
Handayani | Andriyani Afliyanti Dua Lehan | Suwantoro | Amik
Nadziroh | Triana Rosalina Noor | RR Noor Khalifah Yuliasti |
Abdul Gafur Marzuki | Hamzah | Febi Nur Biduri | Dina Putri Juni
Astuti | Marhamah Ulfa | A. Samsul Ma'arif | Achmad Ja'far Sodik |
Halimatus Sa'diyah | Zelvya Liska Afriani | Nur Toifah | Anita |
Sholihatul Hamidah Daulay | Roslina Sawitri | Wahyu Indra Bayu |
Topo Yono | Silvi Aryanti | Siti Rodi'ah | Umi Salamah |
Ratno Susanto

6 **Editor:**
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AlFO.
Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M.Pd.
Muhajir, S.Ag., M.Pd.
Yulianti, S.Sos., M.I.Kom.



WAKTUNYA MERDEKA BELAJAR

Copyright © Nino Indrianto, dkk., 2021
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor: Adi Wijayanto, dkk.

3youter: Kowim Sabilillah

Desain cover: Dicky M. Fauzi

Penyelaras akhir: Saiful Mustofa

ix + 238 hlm: 14 x 21cm

Cetakan: Pertama, Maret 2021

ISBN: 978-623-6704-85-1

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Website: www.akademiapustaka.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karuniaNYA buku Bunga Rampai dengan judul "*Waktunya Merdeka Belajar*" selesai disusun. Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi nasional dan para praktisi bidang pendidikan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19 diikuti peraturan pemerintah tentang "Merdeka Belajar". Topik-topik tulisan yang cukup menarik dari para penulis (dosen, mahasiswa, guru dan praktisi pendidikan) tersebut muncul sebagai upaya membantu pemikiran menghadapi situasi yang berubah secara drastis.

Proses pendidikan yang sudah terbiasa dilakukan di sekolah dan perguruan tinggi harus mampu juga diwujudkan ketika harus belajar dari rumah. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi profesi bidang pendidikan. Buku ini hadir tentunya untuk menjadi salah satu referensi bagaimana seharusnya para profesi bidang pendidikan menjalankan profesinya. Prediksi berbagai pihak bahwa belajar di rumah secara digital (online) diperkirakan relatif tidak dapat mewujudkan hasil belajar yang optimal, seperti diketahui bahwa hasil belajar di sekolah secara umum diukur melalui tiga domain yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan atau penguasaan gerak atau keahlian) dan afektif (perubahan sikap atau perilaku atau karakter). Domain kognitif, afektif dan psikomotor diyakini masih

dapat diwujudkan melalui online meskipun relatif kurang optimal hasil belajarnya.

1

Kondisi “Merdeka Belajar” yang digaungkan oleh Pemerintah bukan hanya tantangan bagi para profesi bidang pendidikan tetapi juga para orangtua yang kebanyakan belum mampu menyiapkan lingkungan belajar di rumah relatif sama dengan di sekolah dan selain juga harus menyiapkan kuota internet yang cukup besar agar dapat mengakses video keterampilan gerak sebagai materi ajar pendidikan yang akan dipelajari di rumah. Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai metode belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (online) di tengah badai Covid-19.

Upaya untuk mempertahankan kualitas pendidikan yang diukur dari tingkat capaian hasil belajar di tengah Pandemi Covid-19 tentu menjadi target dari para penulis Bunga Rampai ini yang dijabarkan dalam berbagai topik sebagaimana tututan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dimana ada tiga klasifikasi yang menjadi target hasil belajar yaitu domain kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan/skill) dan afektif (pembentukan karakter). Ketiga domain ini saling terkait untuk mewujudkan capaian hasil belajar. Secara garis besar ukuran yang dapat digunakan dari tiga domain tersebut adalah meningkatnya pengetahuan murid melalui apa yang dipelajari. Hal ini tidak luput dari pemikiran penulis untuk membahasnya sehingga buku Bunga Rampai menjadi menarik bagi setiap pembaca.

Terima kasih kepada para penulis dari berbagai lembaga pendidikan nasional mulai Aceh sampai Papua, yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi tulisan dalam Antologi ini, semoga tetap semangat berkarya dan terus berkarya mengisi ruang literasi pendidikan nasional.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca semua, dan mampu mendorong munculnya karya-karya ilmiah berikutnya.

Tulungagung, 11 Maret 2021

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I: PARADIGMA DAN ANALISIS IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR

DIGITALISASI SEKOLAH UNTUK KEMERDEKAAN BELAJAR.....	3
(Dr. Nino Indrianto, M.Pd. - IAIN Jember)	
UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA TADRIS IPA DALAM KONSEP MERDEKA BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19.....	9
(Nurlia Latipah, M.Pd.Si - IAIN Bengkulu)	
MODEL PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MASIH MENJADI TREND DAN SOLUSI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI FIK UNIMED.....	17
(Drs. Suharjo, M.Pd. - Dosen FIK Unimed)	
IMPLEMENTASI PERATURAN PRESIDEN NOMOR 14 TAHUN 2021 DALAM KONTEKS TAAT ATURAN.....	25
(Citra Resmi Nanda Putri Pratiwi, S.H - Mahasiswi Pasca Sarjana Magister Hukum UNSOED)	
USAIKAN PANDEMI, MERDEKAKAN BELAJAR.....	33
(Hesty Kusumawati, M.Pd - IAIN MADURA)	
PEMIKIRAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM MENUJU MASYARAKAT MADANI DI ERA PANDEMI.....	37
(Tuti Nuriyati, M.Pd. - STAIN Bengkalis, Riau)	
EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI.....	45
(Eka Selvi Handayani, M.Pd - Universitas Swasta Samarinda)	
DEMOKRASI DAN OTORITAS PENDIDIK DI MASA COVID-19	53
(Andriyani Afliyanti Dua Lehan, S.Pd, M.Pd - UNDANA Kupang)	
KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI.....	61
(Suwantoro, M.Pd.I - Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Madura)	

STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBIASAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA COVID-19	67
(Amik Nadziroh, M.Pd - Mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung)	
MENELAAH KONSEP MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19	73
(Triana Rosalina Noor, M. Psi, Psikolog - STAI An Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo)	
MODUL PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN EKSPERIMEN PADA MASA NEW NORMAL.....	81
(RR Noor Khalifah Yuliasti, S.Pd., M.Pd - MI Ma'arif Candran)	
 BAB II: PEMBELAJARAN BAHASA MENUJU MERDEKA BELAJAR	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MASA PANDEMI COVID-19	91
(Dr. Abdul Gafur Marzuki - IAIN Palu)	
PEMANFAATAN GOOGLE SUITE (<i>G-SUITE</i>) DALAM SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAI DDI POLEWALI MANDAR PADA MASA PANDEMI COVID-19	99
(Dr. Hamzah, S.S., M.Pd.I - Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar)	
KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI INDONESIA.....	109
(Dr. Febi Nur Biduri, M.Hum - Universitas Darma Persada Jakarta)	
TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA MERDEKA BELAJAR	117
(Dina Putri Juni Astuti, M.Pd. - IAIN BENGKULU)	
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB JARAK JAUH.....	125
(Marhamah Ulfa, M.Pd - STAIN Bengkalis)	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PKPBA	133
(A. Samsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd. - Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kandidat Doktor PAI Universitas Islam Malang)	

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MULTIKULTURAL DI ERA MERDEKA BELAJAR.....	143
(Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I - IAIN Bengkulu)	
MERDEKA BELAJAR DALAM PRAKTIK BERBICARA BAHASA ARAB MELALUI CHANNEL <i>YOUTUBE</i>	149
(Halimatus Sa'diyah, S.Hum, M.Pd - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	
POTRET PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA DI AWAL PANDEMI HINGGA ERA KENORMALAN BARU.....	157
(Zelvia Liska Afriani, M.Pd - IAIN Bengkulu)	
UPDATE STATUS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI COVID-19	165
(Nur Toifah, M.Pd - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)	
BAB III: TEKNOLOGI SEBAGAI PENUNJANG MERDEKA BELAJAR	
KOMPETENSI DIGITAL GURU DI MASA PANDEMI COVID-19	173
(Dr. Anita, S.S., M.Pd - UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)	
LITERASI DIGITAL: PENTINGKAH DI MASA PANDEMI COVID-19?	179
(Dr. Sholihatul Hamidah Daulay, S.Ag., M.Hum. - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	
AKSES BELAJAR ANTAR BENUA LEBIH MUDAH DI ERA COVID-19.....	189
(Roslina Sawitri, S.Pd., M.Pd - PSDM Institut Teknologi Bandung)	
E-LEARNING: SOLUSI ATAU MASALAH BAGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19?	197
(Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. - Pendidikan Olahraga, Universitas Sriwijaya)	
PENUHANAN DIGITALISASI PADA MASA COVID-19.....	205
(Topo Yono, M.Pd. - Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Jember)	

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI ERA <i>NEW NORMAL</i>	213
(Silvi Aryanti, M.Pd - Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya)	
STRATEGI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS TUGAS PROYEK DALAM MEMFASILITASI MERDEKA BELAJAR.....	219
(Siti Rodi'ah, S.Pd.I - PRIMAGAMA Durenan)	
PENINGKATAN LITERASI DIGITAL	227
(Umi Salamah, M.Pd.I. - STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang)	
DISRUPSI PEMBELAJARAN PJK DENGAN TUNTUTAN IPTEK DI ERA ADAPTASI BARU.....	233
(Ratno Susanto, S.Pd.,M.Pd - IKIP Budi Utomo Malang)	

PENUHANAN DIGITALISASI PADA MASA COVID-19

4
Topo Yono, M.Pd.²⁷

Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah
Jember



“Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang teramat besar di bidang kehidupan seperti perdagangan, transportasi, pemerintahan hingga dunia pendidikan.”

Digitalisasi pendidikan menjadi hal yang wajib untuk diikuti oleh siapa saja tanpa terkecuali tua muda anak anak dewasa tua bahkan lansia dengan adanya pandemik membuat kita melek terhadap teknologi baik pendidik, orang tua maupun pelajar itu sendiri bagaimana pemanfaatan ilmu yang disalurkan memanfaatkan sarana prasarana teknologi orang tua akan mengajari anaknya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran begitu pula guru harus paham dan mengerti apa yang diajarkan kepada siswa melalui teknologi tidak memandang usia perbedaan umur guru

4

²⁷ Penulis Merupakan Dosen di Universitas Muhammadiyah Jember, Menyelesaikan Sarjana SI, di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekrasi IKIP PGRI Banyuwangi (2007), sedangkan Gelar Magister Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (2012)

8a muda semua bisa mengoperasikan pembelajaran. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang teramat besar di bidang kehidupan seperti perdagangan, transportasi, pemerintahan hingga dunia pendidikan. (Baihaqi, 2017).

Islam adalah agama yang sangat memprioritaskan tentang pentingnya peranan dunia pendidikan. (Fahmi Irfani, 2016). Potret dunia pendidikan mulai beralih yang semuanya mementingkan digitalisasi menuhankan diatas semuanya banyak yang melupakan tuhan nya menganggap teknologi sangat penting harus dijalankan sudah mulai bergeser pada hal hal duniawi sholat tercecce, suara adzan sudah biasa tak berdampak apa apa bagi dirinya tidak menghargai tamu asik dengan alat komunikasi orang tua mulai ditinggalkan dan acuh tugas harus dikerjakan dengan selesai komunikasi dengan orang tua sdh mulai menjauh dekat di depan mata tapi jauh dihati yang ada dan dekat dihati adalah alat komunikasi tidur dibawa bangun tidur dicari sudah lupa dengan waktu gila terhadap teknologi sedetikpun tidak mau ketinggalan, teknologi memang harus dikuasai tapi bukan segalanya kita mahluk sosial yang membutuhkan orang lain.

COVID-19 merupakan masalah kesehatan yang serius saat ini di berbagai negara di dunia dan juga di Indonesia. (Tim COVID-19 IDAI, 2020). Hampir Satu tahun pandemi melanda Negara kita tercinta semakin panjang maka semakin panjang pula aktivitas kehidupan sehari hari dari dunia pendidikan sampai dunia perekonomian yang semuanya tidak bisa melakukan semua sebagaimana biasa adanya keterbatasan dengan ini semua kerugian yang sangat luar biasa dimana pelajar dan pendidik sudah mulai jenuh penuh dengan kebosanan. Pelajar sudah mulai rindu bertemu dengan teman temannya serta pendidik yang selama ini dianggap biasa biasa aja

akhirnya menjadi sosok yang sangat di rindukan begitu pula orang tua pelajar yang selalu protes ketika ada masalah dengan anaknya kata kata kotor caci maki kata kata kasar dan sangat keras guru hanya bisa tersenyum sambil mendengarkan makian wali murid bahkan sampai pelaporan terhadap pihak berwajib jika pendidik melakukan tindakan yang dianggap merugikan pelajar ini semua sdh mulai dirasakan oleh wali murid betapa susahnyanya mendidik anak keluh kesah dari orang tua siswa menyadari bahwa selama ini yang mereka lakukan adalah tindakan salah terhadap pendidik.

5 Pendidik menjadi citra penting dalam dunia pendidikan, sehingga keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak anak didiknya tidak terlepas dari eksistensi pendidik yang memiliki sifat-sifat pendidik yang baik disamping kemampuan skillnya. (Rahmadani, 2019). Pendidik adalah sosok umar bakrie yang keberadaan sangat dibutuhkan dan memiliki peran yang sangat penting untuk masa depan masa bangsa generasi akan menjadi rusak maka suatu musibah bagi bangsa ahlak perilaku dalam kehidupan banyak diajarkan di sekolah bukan hanya ilmu yang diberikan kepada siswa tetapi tingkah laku sopan santun budi pekerti juga diajarkan oleh sosok umar bakrie namun tak jarang umar bakrie berakhir di penjara karena dianggap melakukan penganiayaan terhadap siswa padahal itu bimbingan yang diberikan supaya memiliki adab budaya negeri kita hormat menghormati patuh terhadap orang tua, guru, orang-orang yang dianggap lebih tua, serta menghargai teman sesama.

Menjadi seorang guru yang berkesan dalam pengajaran dan pembelajaran bukanlah suatu perkara yang mudah. ("Akhlak Guru Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam," 2016). Guru adalah sosok yang tauladannya di tiru oleh anak didik semua

tingkah lakunya menjadi contoh untuk dilaksanakan sangat dihormati keberadaanya disanjung dan dimulyakan apabila ada salah satu siswa dijewer atau di pukul oleh guru sangat takut untuk melaporkan terhadap orang tuanya atau saudaranya dikarenakan jika melapor maka akan ditambah hukumannya seraya berkata kalau kamu tidak salah maka tidak akan dipukul tidak ada guru yang gila kalau tidak ada pelanggaran kamu pasti tidak akan dihukum, bahkan ada orang tua memukul atau menjewer ulang anaknya tapi ini adalah masa lalu dengan adanya covid 19 banyak orang tua mulai sadar betapa pentingnya dan mulianya seorang pendidik.

Ahlak atau yang lebih dikenal dengan pendidikan karakter yang galakkan oleh pemerintah memiliki tujuan agar tahu dengan jati diri bangsa indonesia dikenal dengan kesopanan dan keramahannya banyak ditinggalkan oleh kalangan pelajar karena menganggap budaya luar lebih baik dari pada budaya sendiri cenderung meniru hal hal yang negatif kebiasaan atau pergaulan bebas serta menganggap di negeri sendirinya terlalu banyak yang dilarang membandingkan dengan yang enak saja seperti pergaulan bebas, narkoba dan hal yang terlarang baik yang dilarang oleh negara dan agama. Tidak jarang banyak pelajar yang mengkonsumsi narkoba dan melakukan pergaulan bebas merupakan salah satu penyakit yang melanda umat pada masa kini. (Nur Najwa Solehah Binti Hasan Ashaari, 2019). Tak jarang layaknya suami istri yang tinggal serumah akibat dari teknologi yang terlalu bebas dengan melihat ingin mencoba dengan merasakan yang dicoba maka akan kecanduan.

Dalam islam menyediakan falsafah yang jelas dan komprehensif dalam kehidupan termasuklah dalam bidang pendidikan. (Suhid & Fakhruddin, 2012). Keseimbangan antara kehidupan dunia dan kehidupan

akhirat perlu dilakukan agar selamat di dunia dan akhirat sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain nasehat dan menasehati itu adalah ajaran sesama muslim bagaimana kita bisa bermanfaat bagi muslim yang lain dalam keluarga bagaimana bisa adil dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga ini yang terjadi di masyarakat berjalan salah satu akhirnya tidak seimbang, dalam dunia pendidikan juga seimbang terhadap penguasaan teknologi dan agama dimana agama akan menjadi filter dalam penguasaan teknologi.

Bebas tapi bukan bebas yang kebablasan di era informasi dan teknologi yang canggih kita beranggapan bahwa urusan yang ada di dunia ini selesai dan beres, jangan lupa diri, ahlak, kesopanan, budaya adat istiadat serta agama boleh berekspresi boleh melakukan sesuka hati tetapi ada yang harus selalu kita junjung tinggi adalah karakter budaya yang ada di negeri kita tugas kita menjaga dan mewariskan budaya tegak dan berjaya di tanah air tercinta. Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk yang mempunyai berbagai macam kebudayaan. (Qomaruddin, 2019). Dengan membuktikan segala tindak tanduk kehidupan mencerminkan budaya sendiri baik dari tindakan maupun perkataan semua bergantung pada diri kita masing masing mau dibawa negeri kita nasionalisme perlu dijunjung tinggi jangan di tukar dengan kenekaragaman budaya dari luar satu hati satu pikiran Indonesia raya.

Bhineka tunggal ika adalah semboyan dari pada negeri kita berbeda bermacam macam suku ras tetapi tetap satu jua Indonesia atas tetap lestari siapa lagi kalau buka kita yang memulainya hingga akhir hayat kita serta mewariskan terhadap anak cucu kita, matilah sesuai agama kita jangan berhenti mewariskan budaya tanah air tercinta mencintai produk produk budaya yang ada di bumi pertiwi jangan ikhlas keturunan kita lupa akan

sejarah dan budaya sendiri malu mengenal budaya luar sebelum mengenal dan mempraktekkan budaya yang dikenal dengan negara kepulauan. Tingkat keragaman bangsa Indonesia yang tinggi merupakan sumbu yang mudah tersulut oleh konfrontasi- konfrontasi SARA. (Lestari, 2015). Jangan sampai tersulu tetapi dijadikan kekayaan perbedaan menjadi satu kesatuan yang utuh tak terpisahkan selamanya.

Semua ini diciptakan oleh Tuhan supaya kita pandai bersyukur ini sedikit ujian yang diberikan oleh Allah apa diberikan pasti ada kebaikan dan keburukannya tidak mungkin diberikan diluar kemampuan kita sebagai manusia syukuri semua yang ada kita ambil sisi positifnya jangan pasrah menyerah dengan keadaan ihtiar adalah kunci utama untuk merubah ini semua jangan sampai kita tidak melakukan sesuatu dengan menjaga apa yang diajarkan oleh agama kita masing masing dijalankan dan dilaksanakan seraya mengajak keluarga saudara tetangga tentang pentingnya agama agar terbeb⁷ dari covid 19 selalu menjaga protokol kesehatan. Syukur menjadi salah satu bagian dari psikologi positif yang menggambarkan kondisi psikologis internal dalam nuansa Islam seperti jawaban dari respon terhadap semua yang mengalami. (Shobihah, 2014).

Tetap sehat menjalankan aktivitas tidak menuhankan teknologi semua dari Tuhan teknologi hanya sebagai perantara yang diciptakan oleh Allah supaya tidak lupa diri tidak mengatasnamakan semua ini secara duniawi ini semua hanya sementara jangan mau disbukkan dengan kegiatan kegiatan yang menamakan teknologi apalagi diperbudak hadapi semua atas ijin pertolongan yang maha kuasa, cenderung melupakan orang tua, saudara, teman, tetangga dan keluarga teknologi hanya hiasan dunia jaga ibadah sesuai keyakinan kita masing

masing, selalu menjaga kesopanan dan toleransi memegang tinggi ajaran agama jangan mau dikalahkan atas nama apapun ibadah kebiasaan sehari-hari dijalankan jangan sampai ada yang berubah dengan adanya virus covid 19. Tuhan dipahami sebagai zat Maha kuasa dan asas dari suatu kepercayaan. (Noor, 2018). Pasrah dan berlindung kepadanya.

Daftar Pustaka

- Akhlak Guru dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam. (2016). Akademika. <https://doi.org/10.17576/akad-2016-8602-02>
- Baihaqi, M. B. (2017). Pendidikan dan Digitalisasi di Era Milenial. Sabtu, 23/12/17.
- Effendi, T. N. (2016). Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini. Jurnal Pemikiran Sosiologi. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>
- Fahmi Irfani. (2016). Potret Pendidikan Islam Di Masa Klasik (Dinasti Abbasyah Dan Umayyah). Fikrah.
- Lestari, G. (2015). Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural. Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
- Noor, M. (2018). FILSAFAT KETUHANAN. Jurnal Humaniora Teknologi. <https://doi.org/10.34128/jht.v3i1.31>
- Nur Najwa Solehah Binti Hasan Ashaari. (2019). Masalah Pergaulan Bebas dalam Kalangan Remaja Sekolah. International Journal of Humanities, Management and Social Science. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0201.21>

- Puspitasari, R. (2020). Hikmah pandemi Covid-19 bagi pendidikan di Indonesia. IAIN Surakarta.
- Qomaruddin, F. (2019). Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Multikultural. In MIYAH: Jurnal Studi Islam.
- Rahmadani, R. (2019). PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. Jurnal Sains Riset. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i2.110>
- Shobihah, I. F. (2014). Kebersyukuran (Upaya Membangun Karakter Bangsa melalui Figur Ulama). Jurnal Dakwah.
- Suhid, A., & Fakhruddin, F. M. (2012). Gagasan Pemikiran Falsafah dalam Pendidikan Islam: Hala Tuju dan Cabaran. Journal of Islamic and Arabic Education.
- Tim COVID-19 IDAI. (2020). Protokol Tatalaksana Covid-19. 1.

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	thelittlebooksite.com	7%
Internet Source		

2	sim.ihdn.ac.id	3%
Internet Source		

3	repo.uinsatu.ac.id	2%
Internet Source		

4	anyflip.com	2%
Internet Source		

5	www.researchgate.net	1%
Internet Source		

6	in.u1lib.org	1%
Internet Source		

7	repository.radenfatah.ac.id	1%
Internet Source		

8	e-journal.ivet.ac.id	1%
Internet Source		

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On